

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan literasi sains siswa pada materi ekologi di kelas VII–6 SMP Negeri 27 Medan pada T.P. 2023/2024. Hasil menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen mengalami peningkatan signifikan dari skor literasi sains 37,50 (level 2) menjadi 69,58 (level 4). Pada level 2, siswa hanya mampu menggunakan pengetahuan dasar untuk menjelaskan konsep sederhana, menafsirkan data dasar, dan mengidentifikasi pertanyaan ilmiah sederhana. Setelah penerapan PBL, pada level 4, siswa mampu menggunakan pengetahuan lebih kompleks untuk menjelaskan peristiwa dan proses yang lebih rumit, melakukan eksperimen dengan beberapa variabel, membenarkan desain eksperimen mereka, serta menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari data yang lebih rumit dengan alasan yang kuat. Dengan demikian, peningkatan dari level 2 ke level 4 menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan literasi sains siswa pada materi ekologi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan di atas, peneliti merekomendasikan beberapa saran, antara lain:

1. Guru atau individu yang bercita-cita menjadi pendidik didorong untuk mengeksplorasi pemanfaatan model *Problem Based Learning* ketika mengajar IPA.
2. Bagi mahasiswa atau peneliti yang tertarik untuk meneliti model pembelajaran ini, disarankan untuk menerapkannya tidak hanya pada materi ekologi, tetapi juga pada berbagai materi IPA lainnya.
3. Penerapan *Problem Based Learning* memerlukan persiapan yang matang agar langkah-langkahnya dapat diimplementasikan secara sistematis.